STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MBI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

TESIS

OLEH
TILMASANI
017.11.04.2423

Dosen Pembimbing I : Dr Eng Fadhly Usman., S.T., M.T

Dosen Pembimbing II : Dr. Abu Darim., M.PdI., M.Si

PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020

ABSTRAK

Tilmasani. 2020, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Multikutural di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Tesis Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren Kh Abdul Chalim. Pembimbing I. Dr. Eng. Fadly Usman,. M.T, 2. Dr. Abu Darim, M.Pd., M.Si.

Kata kunci; Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pendidikan Multikultural

Peneliti bertujuan untuk mengetahui : 1). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Multikultural di MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto; 2). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Multikultural di MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto; 3). Faktor pendukung dan faktor Penghambat dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Multikultural Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto mulai September 2019 sampai Desember 2019. Adapun subjek penelitian adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah Pendidikan Multikultural. Informan: Kepala Sekolah MBI, Waka Kurikulum, Waka, Kepesantrenan dan siswa. Teknik pengumpulan data, meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data mengunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah Pendidikan Multikultural di MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto Tahun 2019/2020 dilakukan melalui dengan adanya guru yang disiplin, tepat waktu dalam berkerja, aturan-aturan dari pemimpin sangat tegas, disisi lain bisa dikatakan pemimpin mempunyai sifat yang lemah lembut, santun terhadap gurunya, mengayomi, mengakrabi terhadap dan rasa keberasamaan menyatu dilingkungan MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto.

Saran yang disampaikan peneliti bersifat konstruktif yaitu untuk mencapai hasil yang maksimal pendekatan personal harus lebih ditingkatkan. Tanpa ada

perbedaan dalam pendidikan multikutural dengan guru-guru dan warga sekolah yang satu dengan yang lain sehingga tanpa membuat itu menjadi sebuah konflik atau kecemburuan sosial yang dirasakan oleh masing-masing guru.